

Miris dan Menyedihkan, Zona Industri di Kota Tangerang Terendam Banjir Diatas 1 Meter



Banjir di Zona Industri Keroncong, Jatiuwung, Kota Tangerang.

Selain banjir tinggi, jalan juga rusak parah, banyak lubang menganga. Kondisi ini tentu sangat menyedihkan, mengingat kawasan tersebut merupakan salah satu pemasukan untuk pendapatan daerah.

TANGERANG (IM) - Hujan deras yang mengguyur wilayah Kota Tangerang dalam sepekan terakhir ini, membuat sejumlah kawasan di Kota Tangerang lumpuh akibat terendam banjir. Salah satu kawasan yang terparah adalah kawasan Industri di Jalan Industri Keroncong, Jatiuwung, Kota Tangerang. Ketinggian genangan air mencapai lebih 1 meter.

Kondisi ini tentu membuat kalangan pengusaha semakin terpuruk, setelah dihantam badai pandemi Covid-19 yang sudah hampir setahun melanda Tanah Air dan hingga kini belum juga dapat dikendalikan penyebarannya, kini mereka harus menghadapi banjir yang juga berdampak terhadap kelancaran produksi atau arus barang.

Seperti diketahui pabrik-pabrik yang berada di Jalan Zona Industri Keroncong, Jatiuwung, bukan hanya milik pengusaha dalam negeri, tapi banyak juga pemilik modal asing (PMA). "Kalau sering-sering banjir begini, investor asing menutup pabriknya, lalu memindahkannya ke negara lain, yang tentu bebas dari banjir. Demikian juga pemodal saham dalam negeri, lama-lama juga bisa gulung tikar. Sebab kalau banjir terus maka proses produksi terganggu," ujar Priyono, salah satu manager di salah satu perusahaan di kawasan tersebut.

Berdasarkan pantauan di lapangan, Jumat (19/2) sore hingga Sabtu (20/2), genangan air di sekitar Jalan Zona Industri Keroncong, masih tinggi. Selain itu, jalan juga rusak parah, banyak lubang menganga. Kondisi



ini tentu sangat menyedihkan, mengingat kawasan tersebut merupakan salah satu pemasukan untuk pendapatan daerah. Menurut pengakuan warga yang tinggal di belakang zona industri tersebut, tempat mereka sudah menjadi langganan banjir setiap musim hujan. Bahkan menurut warga, banjir yang merendam kawasan industri itu terkadang ketinggiannya bisa 1,5 meter lebih.

Sementara itu seorang manager lainnya dari salah satu pabrik di zona tersebut mengaku, banjir sangat menghambat kelancaran proses produksi. "Selain pekerja sulit mengakses pabrik, kami pun kesulitan untuk menyalurkan barang hasil proses produksi ke luar wilayah ini karena banjir. Semua menjadi terhambat. Tentu hal ini sangat merugikan investor, pekerja dan juga masyarakat sekitarnya," ujarnya.

syaratnya, hingga saat ini tidak ada penanganan yang serius dari pihak-pihak terkait untuk mengatasi banjir dikawasan tersebut.

Sayangnya, hingga saat ini tidak ada penanganan yang serius dari pihak-pihak terkait untuk mengatasi banjir dikawasan tersebut. Seharusnya pihak developer Zona Industri Keroncong, Jatiuwung, Kota Tangerang, selaku pihak yang bertanggung jawab, memberi perhatian dan melakukan tindakan nyata untuk mengatasi banjir di zona tersebut.

Apalagi akibat banjir terus menerus membuat kondisi jalan menjadi rusak dan berlubang-lubang di mana-mana. Sebenarnya, banjir di Zona Industri Keroncong, Jatiuwung, disebabkan tertutupnya jalan air sehingga saat hujan, air tidak mengalir. Sebab itu, perhatian dari Dinas PU Kota Tangerang, sangat diperlukan untuk mengatasi hal ini. ● yoh

Banjir Tangerang, Satu Orang Tewas Tenggelam

TANGERANG (IM) - Banjir yang melanda Kota Tangerang pada Sabtu (20/2) telah memakan satu korban jiwa. Korban ditemukan oleh tim evakuasi dari PMI Kota Tangerang bersama petugas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Tangerang beserta warga dalam keadaan tidak bernyawa.

Kepala Humas PMI Kota Tangerang, Ade Kurniawan menerangkan, berdasarkan keterangan saksi, kejadian tenggelamnya korban atas nama Ahmad Wildani (19 tahun) terjadi pada sekitar pukul 08.00 WIB. Setelah PMI memperoleh informasi dari warga, proses pencarian dilakukan dan akhirnya korban ditemukan.

"Kami menemukan korban sekitar pukul 13.15 WIB sudah dalam kondisi MD (meninggal dunia). Kami memperoleh informasi ada yang tenggelam itu siang," ujar Ade saat dikonfirmasi, Sabtu (20/2).

Ade menjelaskan, saat kejadian, korban tengah menyeberang ke arah pinggir lapangan bola, namun nahas terbawa arus yang deras sehingga tenggelam. "Sebenarnya itu di lapangan bola, jadi dia (korban) ingin menyeberang untuk ke pinggir ternyata arus di bawah sangat deras akhirnya dia terseret oleh arus dan terlepas dari teman-temannya dan akhirnya tenggelam tidak terselamatkan," jelasnya.

Korban diketahui merupakan warga Kampung Hilir, Kelurahan Uwung Jaya, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang. Sehari-hari korban bekerja sebagai OB di sebuah pusat perbelanjaan.

Banjir di Kota Tangerang terjadi seiring dengan curah hujan dengan intensitas yang tinggi pada Sabtu (20/2) pagi dini hari. Sejumlah titik rawan banjir di Kota Tangerang tergenang air, salah satu yang terparah di Kecamatan Cibodas. Pengamatan Republika, air merendam sejumlah rumah warga di wilayah tersebut. Sementara warga mengungsi ke tempat-tempat umum. Akibat bencana tersebut, arus lalu lintas pun tampak terganggu. ● pp

Sejumlah Titik Banjir di Tangerang Mulai Surut

TANGERANG (IM) - Banjir yang melanda sebagian wilayah Kota Tangerang sejak kemarin terpantau mulai surut di beberapa tempat. Pantauan di lapangan, luapan air Kali Sabi pada Minggu (21/2) siang mulai surut. Hal ini juga ikut berdampak terhadap permukiman di sekitar aliran kali tersebut.

Seperti yang terjadi di Perumahan Cibodas, kawasan perumahan tersebut sebelumnya terendam banjir yang cukup parah. Namun, siang ini sudah mulai surut. Beberapa warga juga terlihat sudah mulai membersihkan lumpur di dalam rumah.

"Tengah malam mulai surut pelan-pelan, tadi pagi juga sudah surut mudah-mudahan gak ada banjir lagi," ujar warga setempat, Nia.

di kolong flyover Tiptop masih tergenang air dan belum bisa dilalui kendaraan. Sementara akses untuk masuk ke perumahan tersebut mulai pulih karena genangan air hanya ada di beberapa titik.

Banjir surut juga dilaporkan di wilayah Perumnas 2 Tangerang. Sebelumnya wilayah tersebut juga terdampak banjir akibat luapan Kali Sabi. Akses jalan yang sebelumnya terendam air saat ini sudah mulai pulih.

"Perumnas sudah surut, kalau Kali Sabi sudah surut aman deh," ujar warga.

Sementara itu, banjir yang melanda Perumahan Total Persada dan juga Garden City belum juga surut. Warga masih bertahan di pengungsian karena air masih tinggi. ● pp

Gubernur Banten Tinjau Lokasi Banjir di Kota Tangerang

CILEDUG (IM) - Gubernur Banten, Wahidin Halim (WH) turun langsung meninjau lokasi banjir yang merendam beberapa wilayah di Kota Tangerang, Sabtu (20/2). Orang nomor satu di Provinsi Banten ini, berjalan kaki menyapa warga di Jalan Raya Ciledug, didamping Satpol-PP dan BPBD Banten, serta jajaran aparat Polisi dan TNI.

WH mengatakan, kondisi ini diakibatkan intensitas hujan di hulu tinggi, sehingga aliran Kali Leduk meluap karena tidak mampu menampung dan meluap ke pemukiman-pemukiman warga. "Baik Pemprov, Pemkot dan Pemerintah Pusat sudah melakukan upaya membuat tanggul-tanggul.

Untuk penanganan banjir ini kita sedang kordinasi dengan Pemkot Tangerang," katanya.

WH mengimbau agar masyarakat tetap tenang, sebab Pemprov Banten juga tidak akan tinggal diam melihat kondisi ini, dan akan segera menanganinya. "Tetap waspada, semoga kita semua diberikan keselamatan dan kesehatan," katanya.

Kepala BPBD Banten, Nana Suryana mengatakan, banjir yang terjadi di Kota Tangerang ini merendam beberapa wilayah. Namun, secara rincinya masih dalam tahap assessment tim. Untuk sementara, kata Nana Suryana, berdasarkan laporan satgas,

Dinkes Banten Siapkan 23 Posko Kesehatan Darurat

TANGERANG (IM) - Dinas Kesehatan Provinsi Banten bersama Dinas Kesehatan Kota Tangerang menyiapkan sejumlah lokasi sebagai posko kesehatan utama dan darurat. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Banten, Ati Pramudji Hastuti mengatakan, ada sebanyak 30 puskesmas akan digunakan sebagai posko kesehatan utama serta ada 23 titik sebagai posko kesehatan darurat.

"Posko kesehatan darurat disiagakan untuk menanganikan warga yang terdampak banjir. Pelayanan diberikan selama 24 jam non stop," ujar Ati dalam

keterangan, Sabtu (20/2). Posko kesehatan darurat dibuka di beberapa tempat umum dan sosial. Diantaranya di RT 06/RW 04 Cibodas, Mushola Khotibiyah RT 01/RW 08 Sangang, dan Pondok Lajah Permai RW 16. Juga di SDN 2 Tajur, Taman Elang, Mutiara Putih, Kecamatan Perut, Puskesmas Cikokol, serta Komplek DDN RW 08 Kelurahan Karang Mulya.

Selain itu ada pula di RT 04/RW 06 Cibodas, Gerbang Utama PGP RW 5, Komplek Patal RW 03 Kelurahan Gaga, Kelurahan Larangan Utara, Larangan Selatan RT 05/RW 09, Aula Kelurahan

jumlah rumah korban banjir di wilayah Perum Pinang Griya, Kecamatan Pinang, sebanyak 1.520 rumah. "Rumah yang terdampak banjir di RW 05 ada sebanyak 720 rumah dan di RW 06 ada sebanyak 800 rumah," ujarnya.

Sejak banjir terjadi, lanjut Nana Suryana, pihaknya sudah menerjunkan personel untuk melakukan evakuasi. Evakuasi ini lebih diprioritaskan terlebih dahulu kepada lansia dan wanita hamil dengan menggunakan perahu karet. "Kita sudah turunkan Mobil Dalmas 1 Unit, Perahu LCR 2 Unit, Pompa Sedang 1 Unit, beberapa paket lauk pauk, makanan dan tambahan makanan gizi," paparnya. ● pp

Terdesak Pabrik, Nelayan Tanjung Peni Butuh Dukungan

CILEGON (IM) - Tanjung Peni adalah salah satu perkampungan nelayan di Wilayah Kota Cilegon. Akan tetapi, keberadaannya saat ini mulai terganggu dan mengkhawatirkan karena dampak pembangunan industri di sekitarnya.

Jali, Ketua Rukun Nelayan Tanjung Peni, mengatakan bahwa dulunya Tanjung Peni bukan perkampungan lantaran warga yang beraktivitas di sana adalah pendatang. Lambat laun, Tanjung Peni menjadi sebuah permukiman yang kini berpenduduk sekitar 255 jiwa.

Jali menambahkan, nelayan Tanjung Peni mulanya menyandarkan kapalnya di Kawasan PT KDL (Krakatau Daya Listrik). Namun, sejak 2013 mereka dipindahkan ke Tanjung Peni.

Aktivitas pembangunan pabrik di sekitar Tanjung Peni membuat mereka khawatir akan keberlangsungan sumber pencariannya. Pohon-pohon bakau (mangrove) di sekitarnya semakin musnah karena diurus untuk membangun pabrik.

Atas kondisi itulah, mereka membutuhkan dukungan dari para tokoh masyarakat dan agama agar pemerintah daerah memberikan perhatian khusus terhadap keberlangsungan hidup mereka.

Rebudin, salah seorang tokoh masyarakat Cilegon mengatakan, keberadaan masyarakat nelayan menjadi tanggung jawab pemerintah. Kondisi kehidupan mereka yang saat ini terhimpit pembangunan industri perlu mendapat perhatian karena mereka tentu memiliki hak yang sama sebagai warga Kota Cilegon.

Karena itu, kata dia, kehidupan masyarakat nelayan Tanjung Peni perlu mendapat perhatian bersama, khususnya perhatian Pemerintah Daerah karena nelayan merupakan salah satu profesi tradisional yang masih ada di Kota Cilegon.

Terlebih, Tanjung Peni masuk dalam wilayah Kelurahan Warnasari, Kecamatan Citangkil, Kota Cilegon. Lokasinya tidak jauh dari pusat Kota Cilegon, hanya sekitar 30 menit dengan mengendarai motor. ● pra

Penanganan Covid-19 Jadi Prioritas Wali Kota Tangsel Terpilih

TANGSEL (IM) - Benyamin Davnie dan Pilar Saga Ihsan ditetapkan sebagai Walikota dan Wakil Walikota Terpilih periode 2021-2024.

Benyamin memaparkan bahwa dirinya akan memprioritaskan penanganan Covid-19 terlebih dahulu. Penanganan ini termasuk di dalamnya dalam hal pemulihan ekonomi. "Selanjutnya, yang pasti akan segera dilakukan juga adalah konsolidasi ke dalam. Dalam hal ini adalah pejabat Pemerintah Kota Tangsel," kata Benyamin usai menghadiri pleno penetapan pasangan calon nomor tiga dengan suara terbanyak.

Menurut Benyamin konsolidasi ini ini dilakukan untuk memastikan bahwa pejabat Pemkot Tangsel memahami dan menjalankan visi dan misi, yang disusun dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Kemudian Benyamin juga menambahkan bahwa dirinya akan berkoordinasi dengan DPRD untuk mewujudkan seluruh visi dan misi yang sebelumnya sudah ditawarkan kepada masyarakat pada saat masa kampanye. "Kami harus persiapkan. Visi yang kami tawarkan harus diwujudkan dalam bentuk peraturan daerah tentang RPJMD," kata dia.

Benyamin juga menambahkan bahwa selain penanganan Covid-19, dipastikan nanti yang akan menjadi prioritas adalah pendidikan, kesehatan dan infrastruktur. Dalam pelaksanaan program-program tersebut, apa-apa yang selama ini sudah dilakukan dengan baik oleh walikota sebelumnya, akan dilanjutkan. ● pp



SAMPAH PLASTIK CEMARI PANTAI

Nelayan membersihkan sampah yang tersangkut di jaring usai melaut di Pantai Sukaraja, Bandar Lampung, Lampung, Minggu (21/2). Warga dan nelayan sekitar wilayah tersebut mengeluhkan limbah sampah rumah tangga yang terbawa arus sampai ke pantai sehingga membuat hasil tangkapan para nelayan berkurang dan lingkungan pantai menjadi kotor.

Simpang Susun Bitung Tergenang, Kendaraan Dialihkan GT Cikupa

BITUNG (IM) - PT Jasa Marga (Persero) Tbk menyatakan, saat ini pihaknya tengah melakukan penanganan di Jalan Tol Jakarta-Tangerang. Terpantau di Simpang Susun (SS) Bitung, saat ini terdapat banjir dan dilakukan penutupan total di off ramp.

"Kendaraan dialihkan untuk dikeluarkan melalui gerbang tol (GT) Cikupa. Saat ini tengah dilakukan penanganan dengan pompa kapasitas 500 liter per detik, namun permukaan air belum signifikan karena curah hujan di lokasi cukup tinggi dan limpasan air dari luar Right Of Way (ROW) jalan tol masih membebani sistem drainase dari SS Bitung," kata Corporate Communication & Community Development Group Head Jasa Marga Dwimawan Heru dalam keterangan resminya di Jakarta, Minggu (21/2).

Dia juga menyampaikan kondisi terkini Tol Jakarta-Cikampek (Japek) khususnya di Km 19 telah kembali beroperasi normal pada Minggu (21/2) setelah banjir di lokasi tersebut surut.

Dia mengatakan, sejumlah penanganan dilakukan Jasa Marga sejak Sabtu (20/2) dengan penempatan petugas pengatur lalu lintas di lokasi, penutupan sementara rest area KM 19 arah Cikampek,

pembuatan tanggul sementara, memfungsikan lima unit pompa termasuk pompa Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS). "Kemudian penambahan saluran samping untuk mengalirkan luapan air Kali Jambé Bekasi, pemasangan sandbag hingga pembersihan sampah banjir di Kali Jambé Bekasi," kata dia.

Jasa Marga memohon maaf atas ketidaknyamanan pengguna jalan akibat hal ini. Antisipasi perjalanan melalui informasi terkini yang dapat diakses melalui Call Center 24 jam Jasa Marga di nomor telepon 14080 dan Twitter @PTJASAMARGA (khusus informasi lalu lintas).

Sebelumnya Jasa Marga memberlakukan rekayasa lalu lintas contraflow dalam rangka mengurai kepadatan lalu lintas yang terjadi akibat dampak genangan air di Km 19 tol Jakarta-Cikampek (Japek) arah Jakarta.

Selain melakukan rekayasa lalu lintas contraflow, Jasa Marga juga menempatkan petugas untuk melakukan pengaturan lalu lintas di lokasi genangan, memfungsikan pompa yang juga bersinergi dengan Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) 1 unit dengan kapasitas 500 liter per menit serta membuat tanggul untuk menahan aliran air Kali Jambé. ● pp



PERINGATAN HARI PEDULI SAMPAH

Sejumlah aktivis Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala) dan Komunitas Pecinta Lingkungan (Kopel) menggelar aksi unjuk rasa di TPSA Cilowong, Serang, Banten, Minggu (21/2). Aksi tersebut berlangsung dalam rangka peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN) untuk mengajak warga lebih peduli dalam mengelola sampah guna menjaga kebersihan lingkungan serta mencegah polusi dan banjir.